

PENGARUH PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (STUDI KASUS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA)

Oleh :

Abi Rafdi Arsyi

10090311094

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengungkapan *Islamic social reporting* terhadap *return on assets* menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis statistik, dengan menggunakan data laporan tahunan dan laporan keuangan yang terdapat pada 8 bank umum syariah dengan periode tahun 2010-2013.

Dalam penelitian ini *Islamic social reporting* (ISR) dihitung dengan indeks ISR yang terdiri dari 6 tema pengungkapan yaitu Keuangan dan Investasi, produk, karyawan, sosial, lingkungan dan tata kelola perusahaan. Masing-masing tema memiliki item-item penilaian yang totalnya mencapai 48 item penilaian. Sedangkan *return on assets* (ROA) dihitung dengan laba bersih dibagi total aset bank syariah.

Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan tingkat pengungkapan ISR tertinggi 2010-2013 adalah Bank syariah Mandiri (BSM) sedangkan tingkat pengungkapan ISR terendah periode 2010-2013 adalah Bank Panin Syariah. Tingkat ROA tertinggi pada periode 2010-2011 adalah Bank Syariah Mandiri Sedangkan 2012-2013 adalah Bank Mega sedangkan ROA terendah periode 2010 adalah Bank Panin Syariah, periode 2011 adalah Bank BRI, periode 2012-2013 adalah Bank Bukopin Syariah. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi sederhana, pengungkapan *Islamic social reporting* tidak menunjukkan signifikan pengaruhnya terhadap *return on assets*. Hasil penelitian korelasi secara simultan atau determinasinya antara *Islamic social reporting* dengan ROA diperoleh $r = 0,248$. Variabel ROA dijelaskan oleh pengungkapan *Islamic social reporting* sebesar 6,61 % sedangkan sisanya sebesar 93,39% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Islamic Social Reporting* (ISR), *Return On Assets* (ROA), Bank Umum Syariah

**EFFECT OF ISLAMIC SOCIAL REPORTING DISCLOSURE TO RETURN
ON ASSETS (CASE STUDY OF ISLAMIC BANKS IN INDONESIA)**

By :

Abi Rafdi Arsyi

10090311094

ABSTARCT

The purpose of this study was to determine how much influence the disclosure of Islamic social reporting on return on assets. This study using descriptive analysis and statistical analysis, using data from the annual reports and financial statements contained in the eight Islamic banks in Indonesia with the 2010-2013 period.

In this study Islamic social reporting (ISR) is calculated by the index consisting of six themes, namely disclosure finance and investment, products, employees', social, environmental and corporate governance . Each one has a theme of appraisal items totaling 48 assessment items. While return on assets (ROA) is calculated as net income divided by the total assets of Islamic banks.

Based on descriptive analysis shows the highest level of disclosure ISR 2010-2013 is the Islamic Bank Mandiri (BSM), while the lowest level of disclosure ISR 2010-2013 is Panin Bank Syariah. The highest ROA levels in the period 2010-2011 is Bank Syariah Mandiri, the period 2012-2013 is the highest level of ROA Bank Mega Syariah while the lowest ROA 2010 period is Syarah Panin Bank, Bank BRI period of 2011 was, the period 2012-2013 is Bank Bukopin Syariah. Based on the calculations that have been done using simple regression analysis method, the disclosure of Islamic social reporting shows no significant influence on the return on assets. Research results simultaneously or determination correlation between Islamic social reporting with ROA was obtained $r = 0.248$. ROA is explained by social Islamic disclosure of reporting of 6.61% while the remaining 93.39% is explained by other factors not examined in this study.

Keywords: Islamic Social Reporting (ISR), Return on Assets (ROA), Islamic Banks